

Abstrak

Psychological Well-Being berperan penting bagi wanita dewasa awal dan wanita dewasa madya untuk membantu menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan dalam menjalani perannya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *Psychological Well-Being* pada wanita dewasa awal dan wanita dewasa madya.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori *Psychological Well-Being* dari Ryff (1989) yang dapat menjelaskan gambaran *Psychological Well-Being* secara menyeluruh termasuk pada wanita dewasa awal dan wanita dewasa madya. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-eksperimental kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui kuesioner *Psychological Well-Being* dan menggunakan metode *accidental sampling* dalam pemilihan sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 374 wanita yang terdiri dari 223 wanita dewasa awal dan 151 wanita dewasa madya. Validitas menggunakan *Rank Spearman* dengan total aitem yang dipakai adalah 63 aitem dan reliabilitas dengan menggunakan *split half* dengan hasil reabilitas 0.939. Teknik pengambilan data dengan menggunakan *independent Mann-Whitney-U*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa baik wanita dewasa awal dan wanita dewasa madya memiliki derajat *Psychological Well-Being* yang tinggi. Saran terhadap wanita dewasa awal dan wanita dewasa madya yang memiliki *Psychological Well-Being* yang tinggi adalah terus mempertahankan *Psychological Well-Being*-nya dengan cara memiliki hubungan sosial yang baik, memiliki gaya hidup yang aktif, selalu memiliki rasa ingin tahu, serta melakukan kebaikan.

Kata Kunci: *Psychological Well-Being*, wanita dewasa awal dan wanita dewasa madya kota Bandung

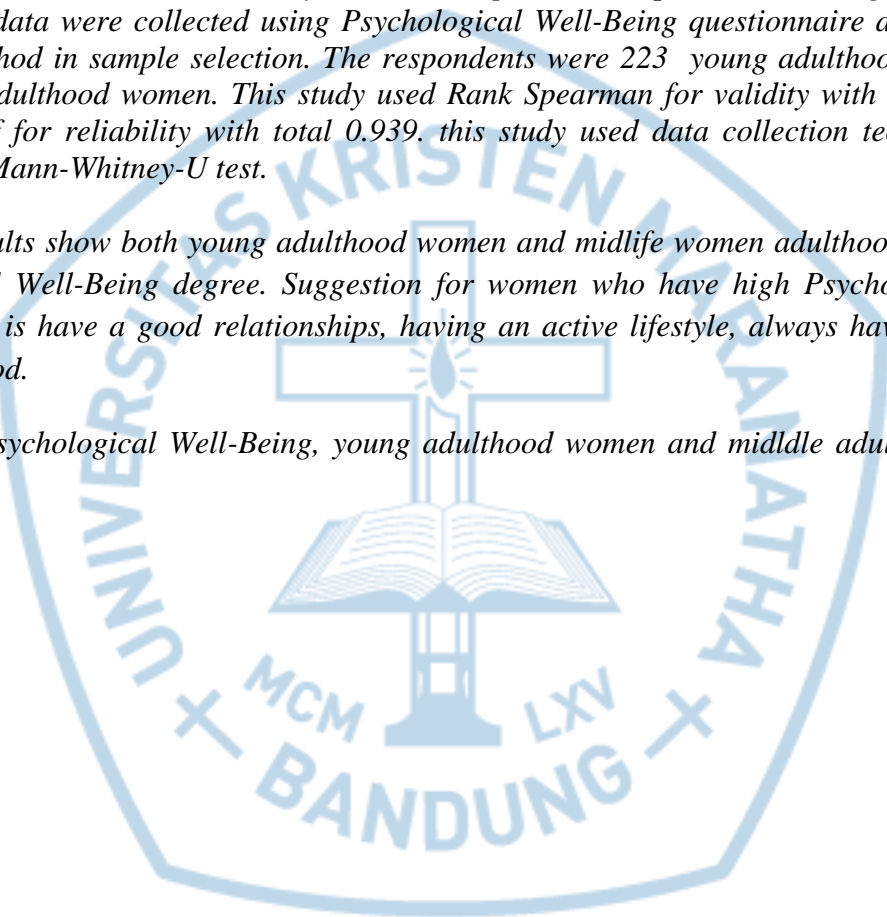
Abstract

Psychological Well-Being plays an important role to help them confront various obstacles and inhibition as young adulthood women and midlife adulthood women. Therefore, this study describes the Psychological Well-Being on young adulthood women and midlife adulthood women.

This study used the Psychological Well-Being theory by Ryff (1989) which could illustrate the Psychological Well-Being thoroughly including on young adulthood women and midlife adulthood women. This study used non-experimental quantitative design with survey method. The data were collected using Psychological Well-Being questionnaire and accidental sampling method in sample selection. The respondents were 223 young adulthood women and 151 midlife adulthood women. This study used Rank Spearman for validity with 63 items used and split half for reliability with total 0.939. this study used data collection techniques with independent Mann-Whitney-U test.

The results show both young adulthood women and midlife women adulthood have a high Psychological Well-Being degree. Suggestion for women who have high Psychological Well-Being degree is have a good relationships, having an active lifestyle, always having curiosity, and doing good.

Key Word: Psychological Well-Being, young adulthood women and middle adulthood women Bandung city



DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR JUDUL.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	8
1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1.Maksud Penelitian.....	8
1.3.2.Tujuan Penelitian.....	9
1.4.Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1.Kegunaan Teoretis.....	9
1.4.2.Kegunaan Praktis.....	9
1.5.Kerangka Pemikiran.....	10
1.6.Asumsi Penelitian.....	17
1.7.Hipotesis Penelitian.....	17
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. <i>Psychological Well-Being</i>	19

2.1.1. Definisi <i>Psychological Well Being</i>	19
2.1.2. Dimensi dari <i>Psychological Well-Being</i>	20
2.1.2.1. Penerimaan Diri.....	20
2.1.2.2. Hubungan Positif dengan orang lain.....	21
2.1.2.3. Kemandirian.....	22
2.1.2.4. Penguasaan Lingkungan.....	22
2.1.2.5. Tujuan Hidup.....	23
2.1.2.6. Pertumbuhan Pribadi.....	23
2.1.3. Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	24
2.1.3.1. Usia.....	24
2.1.3.2. Gender.....	25
2.1.3.3. Status Sosial Ekonomi.....	25
2.1.3.4. Pendidikan.....	26
2.1.3.5. Budaya.....	26
2.2. Dewasa Awal.....	26
2.2.1. Definisi Dewasa Awal.....	26
2.2.2. Karakteristik Dewasa Awal.....	27
2.3. Dewasa Madya.....	28
2.3.1. Definisi Dewasa Madya.....	28
2.4. Peran Wanita.....	29
BAB III	
METODE PENELITIAN	31
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	31
3.2. Skema Prosedur Penelitian.....	31
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.3.1. Variabel Penelitian.....	32
3.3.2. Definisi Konseptual.....	32
3.3.3. Definisi Operasional.....	32

3.4.Alat Ukur.....	34
3.4.1.Alat Ukur Derajat <i>Psychological Well-Being</i>	34
3.4.2.Data Pribadi.....	38
3.4.3.Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	38
3.4.3.1.Validitas Alat Ukur.....	38
3.4.3.2.Reliabilitas Alat Ukur.....	39
3.5.Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	40
3.5.1.Populasi Sasaran.....	40
3.5.2.Karakteristik Sampel.....	40
3.5.3.Teknik Penarikan Sampel.....	40
3.6.Teknik Analisis Data.....	40
3.7.Hipotesis Penelitian.....	41
3.7.1.Hipotesis Major.....	41
3.7.2.Hipotesis Minor.....	41
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1.Gambaran Sampel Penelitian.....	43
4.1.1.Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Tahap Perkembangan.....	43
4.1.2.Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Domisili.....	44
4.1.3.Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	45
4.1.4.Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Status Pekerjaan.....	46
4.1.5.Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Pengeluaran Tiap Bulan.....	46
4.2.Hasil Penelitian.....	47
4.2.1.Hasil Total <i>Psychological Well-Being</i>	47
4.2.2.Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	49
4.3.Pembahasan.....	52
BAB V	
SIMPULAN DAN SARAN.....	59

5.1.Simpulan.....	59
5.2.Saran.....	60
5.2.1.Saran Teoritis.....	60
5.2.2.Saran Praktisi.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	2
DAFTAR RUJUKAN.....	2
LAMPIRAN.....	2



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat Ukur	35
Tabel 3.2 Pilihan Jawaban Kuesioner	37
Tabel 3.3 Reliabilitas menurut Guilford	39
Tabel 4.1 Gambaran Sampel Berdasarkan Tahap Perkembangan	43
Tabel 4.2 Gambaran Sampel Berdasarkan Domisili	44
Tabel 4.3 Gambaran Sampel berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.4 Gambaran Sampel Berdasarkan Status Pekerjaan	46
Tabel 4.5 Gambaran Sampel Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan	46
Tabel 4.6 Gambaran Hasil Total <i>Psychological Well-Being</i>	47
Tabel 4.7 Gambaran Hasil Per Dimensi	48
Tabel 4.8 Gambaran Hasil Uji Hipotesis Keseluruhan	49
Tabel 4.9 Gambaran Hasil Uji Hipotesis Dimensi Penerimaan Diri	50
Tabel 4.10 Gambaran Hasil Uji Hipotesis Dimensi Hubungan Positif dengan Orang Lain... 50	50
Tabel 4.11 Gambaran Hasil Uji Hipotesis Dimensi Kemandirian	50
Tabel 4.12 Gambaran Hasil Uji Hipotesis Penguasaan Lingkungan	51
Tabel 4.13 Gambaran Hasil Uji Hipotesis Dimensi Tujuan Hidup	51
Tabel 4.14 Gambaran Hasil Uji Hipotesis Dimensi Pertumbuhan Pribadi.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	16
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kata Pengantar	L-1
Lampiran 2 Surat Persetujuan.....	L-2
Lampiran 3 Data Pribadi.....	L-3
Lampiran 4 Kuesioner.....	L-4
Lampiran 5 Kisi-kisi Alat Ukur	L-8
Lampiran 6 Data Mentah Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	L-13
Lampiran 7 Data Mentah Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i> Per Dimensi.....	L-18
Lampiran 8 Hasil Validitas Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	L-19
Lampiran 9 Hasil Reabilitas Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	L-21
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas.....	L-22
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Independent Mann-Whitney</i>	L-23
Lampiran 12 Biodata Peneliti	L-24